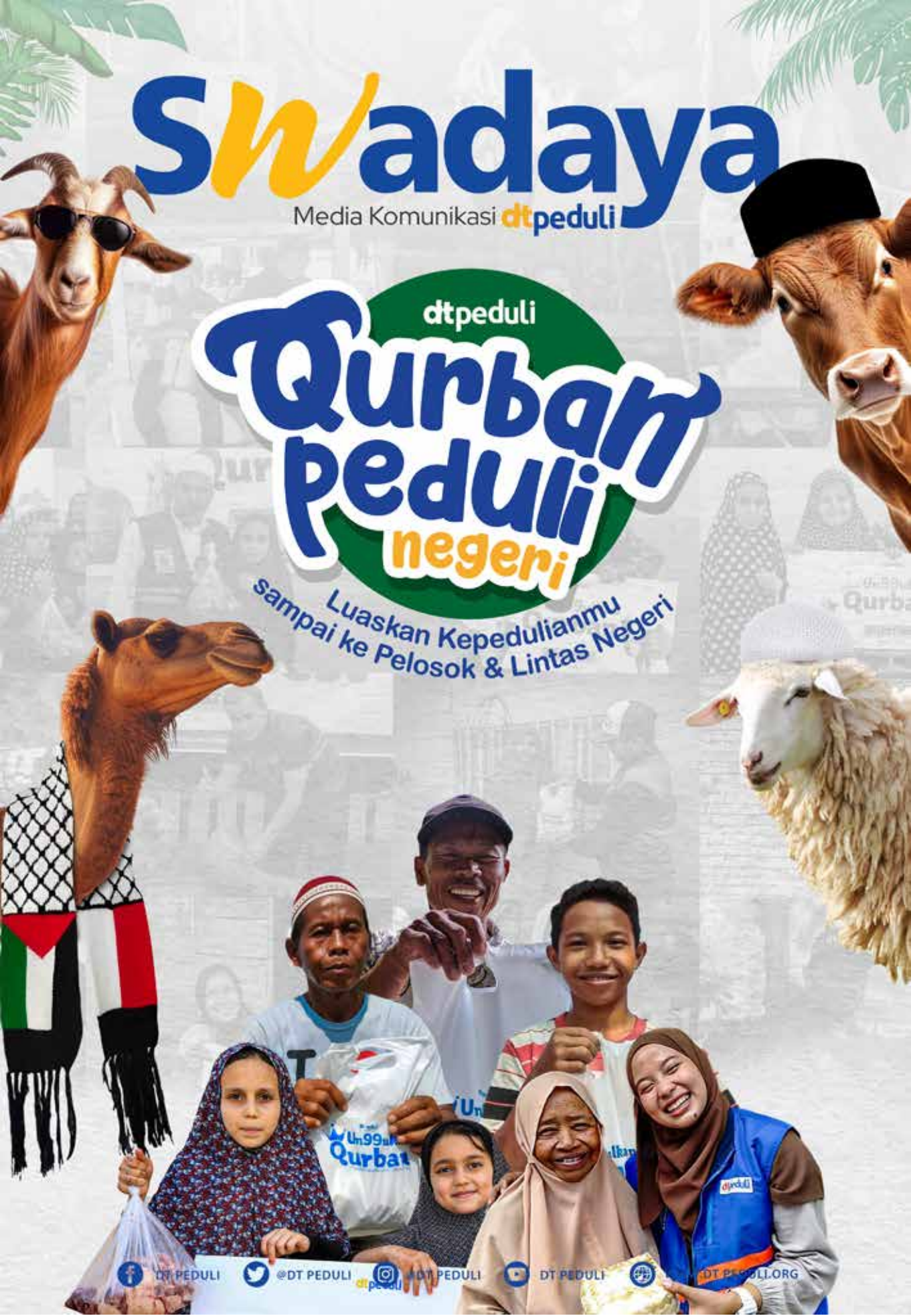


Swadaya

Media Komunikasi **dt**peduli

dtpeduli **Qurbah peduli negeri**

Luaskan Kepedulianmu
sampai ke Pelosok & Lintas Negeri



DT PEDULI



@DT PEDULI



DT PEDULI



DT PEDULI



DT PEDULI.ORG



PENYALURAN PROGRAM QURBAN PEDULI NEGERI



Tebar Manfaat Qurban hingga Pelosok Negeri

SAHABAT, alhamdulillah tahun ini kita bersua dengan momen Iduladha atau Idulqurban. Kita pun kembali disuguhkan kesempatan untuk beramal dengan berqurban sebagai salah satu bukti bersyukur kepada Allah SWT.

Tak hanya wujud syukur, qurban juga merupakan salah satu amalan yang sangat mulia. Mengapa? Karena amalan ini memiliki dua dimensi, yakni vertikal dan horizontal.

Qurban dalam dimensi vertikal merupakan bentuk penghambaan diri terhadap Allah untuk meraih rida-Nya. Sedangkan qurban dalam dimensi horizontal merupakan bentuk kepedulian terhadap sesama, menciptakan kesejahteraan terutama bagi kaum fakir miskin.

Ada nilai sosial yang sangat gamblang tersemat dalam pelaksanaan ibadah ini. Sehingga, ibadah qurban tak semata-mata memotong hewan. Tapi bagaimana manfaat dari daging hewan tersebut dapat dinikmati oleh banyak muslim yang boleh jadi tak setiap waktu bisa merasakannya.

Bahkan banyak yang meyakini jika ibadah qurban memiliki potensi besar dalam mengatasi masalah kemiskinan umat. Melalui redistribusi sumber daya dan penguatan hubungan sosial dan solidaritas antar anggota masyarakat.

Untuk itu, Daarut Tauhiid (DT) Peduli melalui program Qurban Peduli Negeri (QPN), setiap tahunnya senantiasa fokus pada distribusi dari daging qurban. Karena salah satu tujuan dari berqurban adalah saling berbagi kepada mereka yang membutuhkan, maka daging qurban yang diamankan melalui DT Peduli, diupayakan semaksimal mungkin menjangkau berbagai kota dan desa di Indonesia. Bahkan hingga ke pelosok negeri.

Daftar Isi

hal 3 Sapa Redaksi

Tebar Manfaat
Qurban hingga
Pelosok Negeri

hal 4 Kabar DT Peduli

Hadirkan Kebahagiaan
ke Pelosok Negeri

hal 5 Fokus

Mengulik Makna
Terdalam Qurban

hal 8 Jejak Program

hal 16 Galeri

hal 22 Hikmah

Qurban Anak Kambing,
Mbah Kemi Berhasil ke
Tanah Suci

hal 24 Hidup Bugar

Cara Bijak
Mengonsumsi Olahan
Daging Kambing

hal 26 Hikayat

Iduladha

hal 27 Seputar Islam

Hukum Berqurban
bagi Orang yang
Telah Meninggal

hal 28 Motivasi A Deda

Tips Bisa Qurban
Setiap Tahun

hal 29 Curhat Keluarga

Orang Tua
Berqurban dengan
Uang Hasil Pinjaman

hal 30 Keuangan

hal 32 Pena Sahabat

Berburu Keberkahan
dalam Berdagang

hal 33 Keluarga Sali & Seli

Bisa Qurban
Kemana Saja

hal 34 Tausiah Aa Gym

Ini yang Terjadi saat
Ajal Menjemput



Oleh: **Jajang Nurjaman, S.E.**
Direktur Utama DT Peduli

Hadirkan Kebahagiaan ke Pelosok Negeri

PADA momen istimewa Iduladha, ibadah qurban menjadi kesempatan bagi umat Islam untuk berbagi kebahagiaan dan menyebarkan kebaikan. Berqurban adalah ibadah yang istimewa. Lebih dari sekadar ritual penyembelihan hewan, qurban juga merupakan gambaran kekuatan tauhid dan mantapnya keyakinan kepada Allah. Menjadi wujud ketaatan dan rasa syukur atas segala limpahan nikmat Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Qurban adalah salah satu ibadah yang disengaja untuk berinteraksi dengan orang lain agar lebih mendekatkan diri kepada Allah. Ibadah ini pun mengandung nilai kemanusiaan, yakni daging qurban didistribusikan kepada mereka yang membutuhkan dengan harapan dari qurban tersebut muncul kebahagiaan dan rasa persaudaraan di hati. Mulai dari si penerima daging hingga yang berqurban.

Seiring dengan tingginya kesadaran menyembelih hewan qurban, di Indonesia saat ini terjadi fenomena pada hari raya qurban masjid-masjid di kota besar menyembelih hewan qurban dengan jumlah yang cukup melimpah. Sehingga, hampir semua masyarakat dapat menikmati daging qurban tersebut. Namun berbanding terbalik dengan kondisi di daerah pelosok, masih banyak daerah terpencil dan desa-desa yang berada di pedalaman tidak bisa mendapatkan kebahagiaan itu.

Melihat kondisi ini, Daarut Tauhiid (DT) Peduli bergerak untuk menjadi jembatan kebaikan para muqarib dalam menghadirkan kebahagiaan bagi masyarakat di pelosok. Selain menebarkan titipan hewan qurban ke pelosok, DT Peduli juga menjadikan momen penyembelihan ini sebagai syiar untuk mengajak masyarakat di sekitar lebih mengenal ajaran Islam. Termasuk berupaya memotivasi warga di pelosok untuk memiliki kemauan dan kemampuan berqurban pada tahun berikutnya.

Semoga Allah SWT menjadikan program Qurban Peduli Negeri (QPN) sebagai jalan kemudahan bagi

para muqarib dalam beribadah. Menjadi jalan mendekat kepada Allah serta menjadi jalan hadirnya kebahagiaan dan keberkahan bagi masyarakat di pelosok negeri dan lintas negeri.





Mengulik Makna Terdalam Qurban

SETIAP tahun umat Islam di seluruh dunia merayakan hari raya Iduladha dengan pelaksanaan ibadah haji maupun qurban. Qurban berasal dari bahasa Arab *'qariba-yaqrabu-qurbanan'* yang berarti pendekatan. Secara istilah, qurban berarti mendekatkan diri pada Allah SWT dengan mengerjakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Hukum berqurban adalah *sunnah muakad*, artinya sunnah yang sangat dianjurkan. Qurban merupakan salah satu amal ibadah yang sangat penting dalam agama Islam, didasarkan atas bentuk pengorbanan akan kecintaan dan ketaatan kepada Allah SWT. Namun, di balik pelaksanaannya, qurban memiliki makna dan filosofi yang dalam, yakni mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan, solidaritas, dan kepedulian terhadap sesama.

Allah SWT menyeru kepada seluruh hamba-Nya untuk menunaikan ibadah qurban, yang tertulis dalam QS. Al-Kautsar [108] ayat 1-3:

"Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak. Maka laksanakanlah salat karena

Tuhanmu, dan berqurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah). Sungguh, orang-orang yang membencimu dialah yang terputus (dari rahmat Allah)."

Kisah Pengorbanan Nabi Ibrahim

Salah satu aspek penting dari qurban adalah pengorbanan hewan ternak, seperti sapi, kambing, atau domba yang dilakukan oleh umat Islam sebagai bentuk penghormatan dan penyerahan diri kepada Allah SWT. Pengorbanan hewan qurban ini mengingatkan umat Islam akan ketaatan Nabi Ibrahim yang rela mengorbankan putranya, Ismail atas perintah Allah.

Dengan penuh keikhlasan dan kepatuhan terhadap Allah, keduanya menaati perintah tersebut meski sangat berat menunaikannya. Saat Nabi Ibrahim hendak menyembelih Nabi Ismail, tanpa disangka Allah menurunkan kekuasaan-Nya. Nabi Ismail sedikit pun tidak terluka dan Allah menganugerahkan ganti berupa hewan ternak yang sangat unggul sebagai qurban Nabi Ibrahim.

Kisah ini mengajarkan kita tentang pentingnya

keikhlasan, kepatuhan, dan keyakinan terhadap Allah dalam menjalani tiap fase kehidupan. Peristiwa tersebut termuat dalam QS. As-Saffat [37] ayat 102-107:

"Ketika anak itu sampai pada (umur) ia sanggup bekerja bersamanya, ia (Ibrahim) berkata, 'Wahai anakku, sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku menyembelihmu. Pikirkanlah apa pendapatmu?' Dia (Ismail) menjawab, 'Wahai ayahku, lakukanlah apa yang diperintahkan (Allah) kepadamu! Insya Allah engkau akan mendapatiku termasuk orang-orang sabar.'"

Ketika keduanya telah berserah diri dan dia (Ibrahim) meletakkan pelipis anaknya di atas gundukan (untuk melaksanakan perintah Allah), Kami memanggil dia, 'Wahai Ibrahim, sungguh, engkau telah membenarkan mimpi itu.' Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat kebaikan. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata. Kami menebusnya dengan seekor (hewan) sembelihan yang besar."

Pesan Sosial dalam Berqurban

Selain itu, qurban juga memiliki dimensi sosial yang kuat. Sebagian dari daging qurban disalurkan kepada fakir miskin, yatim piatu, dan orang-orang yang membutuhkan, sebagai bentuk kepedulian dan solidaritas terhadap sesama. Hal ini telah Allah

tegaskan dalam QS. Al-Hajj [22] ayat 28 mengenai hak fakir miskin dalam pembagian daging qurban. Allah berfirman:

"(Mereka berdatangan) supaya menyaksikan berbagai manfaat untuk mereka dan menyebut nama Allah pada beberapa hari yang telah ditentukan atas rezeki yang telah dianugerahkan-Nya kepada mereka berupa binatang ternak. Makanlah sebagian darinya dan [sebagian lainnya] berilah makan orang yang sengsara lagi fakir."

Daging qurban lebih baik dibagikan dalam kondisi mentah dan masih segar. Cara pendistribusian daging qurban yang sesuai dengan sunnah adalah sepertiga diberikan kepada keluarga, sepertiga untuk tetangga, dan sepertiga lainnya untuk fakir miskin. Hal ini telah diriwayatkan dalam sebuah hadist berikut ini:

"Gunakanlah untuk keluargamu sepertiga daging qurban, berikanlah tetanggamu yang fakir sepertiga, sedekahkanlah pada orang yang minta-minta sepertiga." (HR. Ibnu Umar)

Kegiatan berbagi tersebut, secara langsung mengajarkan kita tentang indahnya rasa peduli terhadap sesama. Hal ini menjadi momen yang menggembirakan bagi seluruh umat Islam dan merupakan bentuk rasa syukur atas segala karunia Allah.



Bertakwa? Berqurbanlah

Tak hanya itu, qurban juga mengajarkan umat Islam tentang arti pengorbanan dan pengendalian diri. Dalam berqurban kita harus ikhlas dan siap mengorbankan sebagian harta titipan Allah untuk kebahagiaan orang lain. Ketika memutuskan untuk berqurban sebagai bentuk ketakwaan terhadap Allah dan merasa mampu menunaikannya, saat itu juga secara langsung menekan sifat tamak terhadap harta dan cinta dunia.

Dalam proses qurban, hewan ternak yang dipilih haruslah yang terbaik dari segi fisik dan kesehatan. Hal ini mengajarkan umat Islam untuk memilih yang terbaik dalam menjalani kehidupan, baik dalam hal ibadah maupun amal perbuatan. Selain itu, tindakan penyembelihan hewan qurban juga mengajarkan umat Islam untuk mengendalikan hawa nafsu dan egoisme, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengorbanan dan pengabdian kepada Allah SWT.

Dengan demikian, qurban bukan hanya sekadar ritual ibadah semata, tetapi juga merupakan pelajaran berharga tentang makna ketaatan dan keikhlasan dalam beribadah kepada Allah (takwa), pengorbanan, solidaritas, dan kepedulian terhadap sesama. Melalui

qurban, umat Islam diingatkan akan pentingnya menjalani kehidupan dengan penuh kasih sayang kepada sesama makhluk Allah SWT. **(Noviana)**





Berqurban di DT Peduli, Tak Sekadar Menyembelih Hewan

Mengapa memilih tema Qurban Peduli Negeri dalam program qurban di DT Peduli?

Tema Qurban Peduli Negeri (QPN) dipilih sebagai simbol untuk menyebarkan semangat kepedulian umat Islam hingga ke pelosok negeri, dan lintas negeri dalam momentum pelaksanaan qurban pada hari raya Iduladha. DT Peduli tidak sekadar menyembelih hewan qurban yang dititipkan oleh donatur, namun lebih dari itu. Berupaya menebarkan manfaat secara maksimal kepada penerima manfaat yang membutuhkan.

Ke mana dan kepada siapa saja qurban disalurkan?

Salah satu manfaat berqurban bersama DT Peduli



Oleh:
Awang Joneri
Staf Program Pemberdayaan Ekonomi DT
Peduli/Ketua Program Qurban Peduli Negeri

adalah memiliki sebaran yang luas di beberapa wilayah Indonesia. Yakni dari Aceh hingga Papua serta distribusi ke beberapa wilayah rawan pangan di mancanegara, di antaranya Afrika dan Palestina.

Target utama penerima manfaat program qurban DT Peduli adalah kelompok rentan dan jarang mengonsumsi daging, seperti masyarakat di wilayah perkotaan yang padat, kumuh, dan miskin yang minim adanya hewan qurban. Kemudian wilayah bencana

atau pascabencana, desa-desa terpencil binaan DT Peduli, warga kampung mualaf, warga kampung adat dan suku terdalam, beberapa masyarakat di Indonesia Timur seperti pedalaman Papua, NTT, NTB, Maluku Utara, dan masyarakat yang mengalami krisis pangan dan kemanusiaan di Palestina, Uganda, serta Somalia.

Bagaimana proses penyalurannya? Mengingat akses untuk ke pelosok itu sangat sulit?

DT Peduli bersama mitra telah menyusun perencanaan dan persiapan dalam pelaksanaan program serta melakukan mitigasi dan simulasi pelaksanaan. Sehingga, tantangan akses menuju lokasi penyembelihan telah terkondisikan sedemikian rupa dengan mengukur segala risiko dan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk mencapai lokasi. DT Peduli juga membuka kolaborasi bersama peternak-peternak di sekitar lokasi penyembelihan.

Bagaimana respon masyarakat penerima daging qurban terhadap program QPN ini?

Masyarakat yang jarang mendapatkan hewan qurban di wilayah lingkungannya sangat bahagia dan bersyukur dengan adanya program ini. Program QPN juga menambah keceriaan bagi mereka pada momen hari raya Iduladha. Mereka berharap program qurban DT Peduli dapat kembali dilaksanakan di wilayah mereka.

Sejauh ini bagaimana respon muqarib terhadap program QPN yang diselenggarakan DT Peduli?

Alhamdulillah, kami bersyukur dan berterima kasih kepada para *muqarib* yang telah mempercayakan amanah hewan qurbannya kepada DT Peduli di tahun 2023. Secara umum para muqarib merasa sangat terbantu dengan hadirnya program qurban DT Peduli. Karena *wasilahnya* melalui program DT Peduli ini, *muqarib* bisa memiliki pengalaman berqurban di berbagai wilayah di Indonesia dan mancanegara. Kami juga terbuka dalam menerima masukan dan saran dari para *muqarib* untuk terus berbenah agar dapat berproses lebih baik dalam pelaksanaan qurban bersama mitra di lapangan.

Bagaimana komitmen DT Peduli dalam mendistribusikan qurban ke pelosok negeri hingga mancanegara?

DT Peduli tentunya telah melakukan persiapan berdasarkan pengalaman pelaksanaan program qurban di tahun-tahun sebelumnya. Sebagai tahap awal, tim program DT Peduli melakukan *assessment* untuk memastikan program tepat sasaran dan sesuai syariat Islam. Dalam menjalankan program ini, DT Peduli senantiasa berkonsultasi dengan Dewan Pengawas Syariah LAZ DT Peduli yang memiliki kompetensi keilmuan di bidangnya. Selain itu, DT Peduli juga berupaya memaksimalkan pelaporan kepada

muqarib berupa dokumentasi penyembelihan.

Apa pesan DT Peduli kepada masyarakat terkait momentum qurban di tahun ini?

Mari jadikan momentum qurban sebagai ungkapan rasa syukur kita atas nikmat yang Allah berikan. Jadikan pula momen ini sebagai ajang pengharapan diakuinya kita sebagai umat Nabi Muhammad saw. Karena seperti kita ketahui, Nabi Muhammad melarang mendekati tempat salat bagi siapa saja yang memiliki kelapangan harta namun tidak berqurban.

Untuk memaksimalkan kebermanfaatannya dan pemerataan penyembelihan hewan qurban hingga ke pelosok negeri dan lintas negeri, mari kita bersama DT Peduli menyukseskan program ini. Semoga qurban kita tahun ini diterima Allah Subhanahu wa Ta'ala. *Aamiin ya rabbal'alamiin.*





DT Peduli Bengkulu dan Lubuklinggau Uji Kelayakan Hewan Qurban

DAARUT Tauhiid (DT) Peduli Bengkulu melakukan *quality control* (QC) atau pengendalian mutu pada calon hewan qurban di Jalan Pasar Pedati, Bengkulu Tengah pada beberapa waktu lalu. Kegiatan ini merupakan pengecekan kualitas dan bobot hewan yang akan diqurbankan. Mulai dari pengecekan mata, telinga, gigi, kuku, dan lainnya.

DT Peduli Bengkulu diamanahi seratus dua kambing dan tiga sapi yang akan disembelih di satu titik, yakni di Jalan Pasar Pedati Bengkulu Tengah. Hewan qurban akan dipotong dalam acara Qurban Festival yang diselenggarakan serentak di seluruh cabang DT Peduli di Indonesia.

Bertemakan Qurban Festival ke Pelosok Negeri, daging qurban akan didistribusikan ke pelosok Bengkulu, seperti Lebong Tandai, Bengkulu Tengah, dan daerah terpencil lainnya.

Tentunya proses ini penting untuk dilakukan agar bisa memastikan hewan yang diqurbankan sehat dan layak. Tak hanya DT Peduli Bengkulu, semua cabang DT Peduli melakukan proses yang sama sebelum tiba

waktunya hewan disembelih.

Termasuk, DT Peduli Lubuklinggau yang telah melakukan QC atau pengendalian mutu pada lima puluh sembilan ekor kambing calon hewan qurban di Kelurahan Perumnas Rahmah.

QC terhadap calon hewan qurban merupakan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang harus dijalankan setiap cabang DT Peduli. Hewan yang akan diqurbankan di DT Peduli harus dipastikan dalam kondisi sehat.

QC tahap satu berfokus pada kesehatan hewan. Harapannya, kambing-kambing titipan ini selalu sehat dan terhindar dari PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) pada hewan ruminansia (pemamah biak).

Mitra Qurban DT Peduli, Triyanto, menjelaskan kondisi hewan yang akan diqurbankan dalam kondisi sehat dan baik.

“Semua kondisi baik, sehat, dan sudah disterilkan untuk menghindari bahaya PMK. Alhamdulillah kambing-kambingnya pun makannya lahap,” jelas Triyanto. **(Sunggel/Alma/NA)**

Perjuangan DT Peduli Jambi Salurkan Qurban ke Daerah Pedalaman

DT Peduli Jambi dibantu relawan unggul melaksanakan program qurban ke Suku Anak Dalam (SAD) di Simpang Macan, Desa Bungku, Kabupaten Batanghari, Jambi, pada awal Juni tahun lalu. Sebanyak 69 ekor domba/kambing dan 1 ekor sapi diqurbankan di sana.

Upaya pendistribusian qurban tahun 2023 ini sangat luar biasa. Selain jarak yang harus ditempuh sangat jauh, hujan deras yang mengguyur pun mengakibatkan jalan sulit dilalui. Tim dari DT Peduli juga banyak yang terjebak di tengah jalan sehingga membuat qurban dilaksanakan pukul 11.00 WIB.

Qurban di pedalaman Jambi ini sebenarnya sudah disiapkan sejak lama. Dari mulai pendataan hingga pendistribusian daging qurban sudah diperhitungkan dengan matang.

Qurban ini rupanya memberi kesan tersendiri bagi para relawan DT Peduli. Alex misalnya, ia mengaku baru pertama kali mengikuti kegiatan ini dan menikmatinya.

"Alhamdulillah, luar biasa aktivitasnya. Yang penting amanah para *muqarib* sudah

didistribusikan. Semoga yang kami lakukan menjadi keberkahan bersamaan dengan hujan deras yang turun," katanya.

Tahun sebelumnya (2022), DT Peduli Jambi juga menyalurkan daging qurban ke masyarakat Suku Anak Dalam (SAD) di Lubuk Kayu Aro, Muaro Jambi. Masyarakat SAD Jambi sudah banyak yang memeluk agama Islam. Seperti tahun-tahun sebelumnya, DT Peduli Jambi selalu menyalurkan qurban ke daerah tersebut.

DT Peduli kembali melaksanakan qurban di permukiman SAD Jambi. Total qurban yang ada di SAD ada 63 domba atau kambing serta 9 sapi.

Sementara itu, warga SAD, Lima, mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada para donatur yang telah memberikan qurbannya ke daerah SAD.

"Alhamdulillah, untuk *semuanyo*. Terimo kasih yang banyak yo," kata Lima. **(Yudi/Astri/Alma)**





Bahagia! Setelah Beberapa Tahun Warga Patapan dan Indramayu Kembali Rasakan Daging Qurban

QURBAN 2023 menjadi momentum spesial bagi warga Dusun Patapan, Desa Sukadana, Kecamatan Ciawigebang. Pasalnya, dua tahun terakhir, di dusun ini tidak ada yang berqurban atau pun mendapat daging hewan qurban.

Dusun Patapan menjadi salah satu lokasi penyembelihan hewan qurban dari DT Peduli Kuningan. Meski dilaksanakan pada hari tasyrik, warga setempat sangat antusias berkumpul di lokasi penyembelihan, Sabtu (1/6).

Warga rela menggiring sapi dari pusat desa menuju Dusun Patapan yang jaraknya sekira 5 kilometer dan dilakukan tengah malam. Hal tersebut lantaran akses menuju Dusun Patapan tidak bisa dilalui mobil pengangkut sapi.

Jumlah hewan qurban yang disembelih sebanyak 14 ekor domba dan 1 ekor sapi. Pendistribusian dagingnya pun tak hanya di Dusun Patapan, tetapi juga didistribusikan ke dusun lain di Desa Sukadana dan desa tetangga.

DT Peduli bisa bersilaturahmi dan melakukan penyembelihan hewan qurban titipan para donatur di wilayah ini dengan jumlah 14 ekor domba dan 1 ekor sapi.

Tak hanya warga Patapan, aparat pemerintahan

juga turut hadir pada kegiatan tersebut. Kepala desa hingga kepala dusun, semua hadir dalam momen tahunan ini.

“Terima kasih kepada DT Peduli yang sudah menyelenggarakan program qurban di Patapan. Semoga mendatangkan keberkahan bagi kita semua,” ucap warga Sukadana, Uha Suhanan.

Hal serupa pun dialami oleh warga Indramayu, sudah belasan tahun tidak ada sapi qurban. Hal ini disampaikan Samad, salah satu warga Indramayu. Menurut Samad, mayoritas penduduk memiliki pekerjaan yang tidak tetap sehingga dirasa berat untuk berqurban sapi.

Akhirnya, Daarut Tauhiid (DT) Peduli Cirebon dan 7 komunitas dakwah di Indramayu menyalurkan hewan qurban berupa seekor sapi dan empat ekor domba untuk warga Desa Wanantara, Kecamatan Sindang.

“Alhamdulillah, terima kasih kepada seluruh donatur Indramayu dan masyarakat Indramayu. Akhirnya di sini ada yang qurban sapi lagi, saya senang,” ucap Samad.

Setelah sapi dan domba disembelih, terkumpul 217 paket daging qurban dengan berat 1 kg yang dibagikan kepada masyarakat Wanantara. **(Rdy/Astri/Amb/Alma)**

DT Peduli Gelar Qurban Festival Meriah di PDTI Lampung

PADA 2022, pertama kalinya Qurban Festival digelar di Kawasan Wakaf Terpadu Pesantren Daarut Tauhid Indonesia (PDTI) Lampung, Selasa (12/7). Sebelumnya, DT Peduli Lampung menggelar Qurban Festival di Baitul Qur'an (BQ) Metro.

Pada acara tersebut, Tim DT Peduli Lampung bersama masyarakat sekitar menyembelih dan mendistribusikan seekor sapi dan tiga puluh lima kambing.

Qurban Festival di DT Peduli Lampung sudah berjalan setiap tahunnya, tapi baru pada tahun ini dilaksanakan di lingkungan PDTI. Menurutny, masyarakat sangat antusias dan bersyukur karena ada qurban di lingkungan PDTI Lampung.

Sebagai salah satu warga di PDTI Lampung, Wiji, bersyukur dan mendoakan para muqarib DT Peduli.

"Alhamdulillah, terima kasih kepada DT Peduli Lampung dan donatur atas hewan qurbannya. Semoga berkah dan donatur selalu diberi kesehatan," kata Wiji.

Alhamdulillah pada 2023, program Qurban Festival ini masih bisa dilakukan di wilayah PDTI Lampung. Qurban Festival yang dilaksanakan pada Ahad (2/7), berlangsung dengan meriah. Momentum langka

ini pun disambut antusias warga sekitar pondok pesantren.

Sebanyak dua puluh ekor hewan qurban yang terdiri atas sembilan belas ekor domba dan satu ekor sapi disembelih. Setelah disembelih, daging hewan qurban kemudian didistribusikan kepada warga sekitar.

Harapannya, melalui acara ini, semuanya dapat merasakan kebersamaan dan kegembiraan dalam merayakan Iduladha. Selain itu, DT Peduli dapat menyalurkan bantuan kepada mereka yang membutuhkan.

Qurban Festival juga diisi dengan berbagai kegiatan sosial, yakni: kultum, berbagi makan siang, dan acara kebersamaan warga. Para penerima manfaat qurban pun merasa senang dan terbantu dengan adanya bantuan daging yang akan menjadi sumber protein bernilai tinggi.

"Terima kasih DT Peduli yang memberikan hewan qurban di sini. Alhamdulillah, warga banyak yang terbantu," kata Ahmat, warga di lingkungan PDTI Lampung. **(Alan/Alma/Astri)**





Ukir Senyuman Penerima Qurban hingga Palestina

SETIAP menjelang Iduladha, Daarut Tauhid (DT) Peduli punya program reguler yang selalu diadakan, yakni Qurban Peduli Negeri (QPN). Program ini bertujuan menjembatani para muqarib untuk menyalurkan qurbannya agar lebih tepat sasaran dan multi manfaat. Salah satu manfaat plus dari QPN adalah daerah tebar daging hewan qurban yang tergolong luas. Tidak hanya menjangkau Pulau Jawa dan Sumatra, tapi hingga ke Pulau Sulawesi, Lombok, dan kawasan Indonesia Timur (Papua).

QPN juga menyalurkan daging qurban melintasi batas negara, yakni ke negeri muslim yang sedang mengalami konflik sosial seperti Palestina. Diharapkan dengan luasnya jangkauan penerima manfaat, semakin banyak senyum yang terukir.

Beberapa tahun sebelumnya, lembaga Daarut Tauhid Peduli kembali melaksanakan pemotongan hewan qurban di Palestina.

"Alhamdulillah, qurban tahun ini pecah rekor! Sebanyak 100 ekor unta akan disembelih di Palestina yang merupakan bumi kelahiran para nabi dan bumi yang diberkahi," ungkap mitra kurban DT Peduli dan Relawan Kemanusiaan Palestina, Abdillah Onim.

Melihat antusias dan kepedulian muslim Indonesia yang ingin berqurban di Palestina masih sangat tinggi.

Hal ini dibuktikan semakin meningkatnya amanah berupa hewan kurban yang dititipkan para muqarib melalui DT Peduli.

Tahun 2018 lalu, hewan qurban yang dititipkan melalui DT Peduli untuk Palestina sebanyak 63 ekor dan manfaatnya dapat dirasakan ribuan warga Palestina. Kemudian pada tahun 2019, setidaknya 15.000 warga Palestina akan merasakan manfaat dan menikmati daging qurban amanah dari muslim Indonesia.

DT Peduli mengucapkan rasa terima kasih kepada para muqarib yang telah mempercayakan ibadah qurbannya melalui DT Peduli. Harapannya, semoga keberkahan dan kebaikan selalu tercurah kepada semua yang terlibat.

Setelah pecah rekor pada tahun 2019, menurut data yang diperoleh pada tahun terakhir yakni 2023, tercatat sebanyak 2.875 ekor domba, 530 ekor sapi, dan 56 ekor unta yang masing-masing didistribusikan kepada penerima manfaat di Indonesia, Palestina, Yordania, Uganda, dan Bangladesh.

Hewan qurban disebar ke 201 titik pendistribusian dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 411.220 orang, dan untuk Palestina ada 33.200 penerima manfaat. Semoga tahun 2024 ini lebih banyak lagi yang dapat merasakan manfaat daging qurban.

(Astri/Hendri)

Qurban DT Peduli Terbitkan Senyum Anak-Anak Rohingya

BAGI sebagian besar muslim, Iduladha adalah momentum yang sangat membahagiakan. Kebahagiaan itu tak hanya dirasakan di Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim, tetapi juga dirasakan para muslim minoritas dan saudara muslim lainnya yang berada di negara konflik.

Seperti yang dirasakan para muslim Rohingya yang masih menghuni kampung pengungsian di Kuthupalong dan Madhucchara, Bangladesh. Pada perayaan Iduladha beberapa tahun lalu, mereka kembali mendapatkan kebahagiaan dari Daarut Tauhiid (DT) Peduli.

Usai salat subuh, Tim DT Peduli Bangladesh memulai perjalanan mereka dari Kota Cox's Bazar ke Kampung Kuthupalong untuk mendistribusikan hewan qurban. Ada 5 sapi dan 41 kambing yang disembelih dan dibagikan kepada 1.100 keluarga muslim Rohingya.

Salah seorang muslim Rohingya, Mvi Abdul Goni mengatakan, qurban tahun ini telah memberikan kebahagiaan kepada warga Rohingya, terutama anak-anaknya. Mvi juga berharap, semakin banyak bantuan yang datang karena hingga saat ini kondisi warga Rohingya masih memprihatinkan.

"Kami sangat senang karena melihat senyum di

wajah anak-anak setelah mendapatkan daging qurban dari DT Peduli. *Jazakallah khair* untuk donatur DT Peduli. Kami berharap semakin banyak bantuan," ujarnya penuh bahagia.

Mitra DT Peduli di Bangladesh, Mohammed Ruhul Amin mengatakan, sejak awal muslim Rohingya menetap di Bangladesh karena diusir dari negara bagian Rakhaine.

DT Peduli menyediakan berbagai bantuan. Ada tempat perlindungan, pakaian, makanan, perawatan, pompa air, toilet, masjid untuk salat, madrasah untuk pendidikan, peralatan, sunat, buka puasa, dan qurban.

"DT peduli mengadakan program-program di sana untuk meringankan kesusahan muslim Rohingya," ujarnya.

Selain di Bangladesh, DT Peduli juga mendistribusikan daging qurban untuk muslim Rohingya yang berada di Myanmar. Bekerja sama dengan lembaga kemanusiaan lain, DT Peduli turut mengukir senyum para muslim Rohingya di Myanmar.

Berdasarkan data yang diperoleh, pada tahun lalu yakni 2023, ada 3.660 orang yang dapat merasakan manfaat dari daging qurban yang dikelola oleh DT Peduli. Semoga tahun 2024 ini lebih banyak lagi yang dapat merasakan manfaat daging qurban. **(Astri)**





● DT Peduli Batam

Bersama BSI cabang Batam salurkan program Berbagi Paket Buka Puasa sebanyak 560 kotak dalam program Ramadhan Peduli Negeri, Kamis (4/4).



● DT Peduli Batam

Kamis (4/4), bersama BEM Politeknik Kota Batam salurkan bantuan banjir di Sumatra Barat.



● DT Peduli Kalimantan Selatan

Sinergi dengan PT Sarana Kalsel Ventura distribusikan Paket Sembako, Paket Buka Puasa dan Santunan, serta Al-Qur'an untuk anak yatim dhuafa, dan lansia, Kamis (4/4).



● DT Peduli Kalimantan Selatan

Sinergi dengan PT Telkom Indonesia distribusikan 100 Paket Sembako dan santunan untuk dhuafa serta lansia di Balikpapan, Kalimantan Timur, pada Jumat (5/4).



● DT Peduli Bengkulu

Bersama YBM PLN UPT Bengkulu laksanakan serah terima program UMKM Unggul tahap ketiga kepada 6 penerima manfaat, Jumat (3/5).



● DT Peduli Jambi

Senin (25/3), salurkan 30 mushaf Al-Qur'an Braille dari BPKH ke SLBN Sri Soedewi.



● DT Peduli Jambi

Salurkan Bingkisan Lebaran kepada dhuafa yang ada di Kota Jambi, Senin (1/4).



● DT Peduli Depok

Rabu (8/5), salurkan pelayanan antar jemput pasien bernama Dewi ke RS Marzuki Mahdi.



● DT Peduli Depok

Pelatihan Unggul pembinaan generasi berakarakter program CSR Wom Finance, Sabtu (4/5).



● DT Peduli Priangan Timur

Rabu (8/5), layanan antar jemput pasien dari Tasikmalaya-RS Hasan Sadikin Bandung.



● DT Peduli Priangan Timur

QC dan penimbangan 80 ekor domba di kelompok DTM Salawu, Rabu (8/5).



● DT Peduli Riau

Bersama PT Paragon Technology and Innovation DC Pekanbaru salurkan paket Bingkisan Lebaran pada Senin-Selasa (25-26/3).



● DT Peduli Riau

Bersama CIMB Niaga Syariah Pekanbaru, Komunitas SELF STAI Imam Syafi'i, dan beberapa mitra melaksanakan program Berbagi 100 Paket Buka Puasa bersama anak yatim dan dhuafa di Panti Asuhan Al-Hasanah, Desa Pandau Jaya, Selasa (2/4).



● DT Peduli Jakarta

Sabtu (6/4), bersama PT Paragon laksanakan santunan dan buka puasa bersama dalam program Cinta Al-Qur'an Sejak Dini.



● DT Peduli Jakarta

Ahad (7/4), pembagian 115 paket bingkisan lebaran bersama MTTG.



● DT Peduli Malang

Jumat (19/4), salurkan 42 fidyah kepada guru ngaji di Sitiarjo, Malang.



● DT Peduli Malang

Selasa (9/4), salurkan 30 Al-Qur'an dan Sabiq untuk TPQ dan Musala di Desa Junrejo.



● DT Peduli Banten

Sinergi dengan PT Paragon berikan bantuan paket sembako sebanyak 150 paket di Desa Mander, Serang, Banten, pada Selasa (2/4).



● DT Peduli Bengkulu

Bersama dengan PT Paragon DC Bengkulu menyalurkan 110 paket sembako, Jumat (5/4).



● DT Peduli Banten

Laksanakan program Berbagi Paket Buka Puasa dan Santunan Yatim di pelosok Banten, Rabu (3/4).

● DT Peduli Garut

Bersama Mandiri Amal Insani Foundation distribusikan bantuan bagi musala terdampak gempa Garut, Selasa (30/4).



● DT Peduli Garut

Sinergi dengan El Birru Catering bagikan ratusan paket Takjil dan paket Berbagi Buka Puasa, Ahad (7/4).

● DT Peduli Kuningan

Selasa (9/4), bersama Komunitas Nmax Kuningan bagikan santunan kepada 100 anak yatim dan dhuafa di Cirendang dan Karangmangu.



● DT Peduli Kuningan

Senin (8/4), distribusikan zakat Alido Group di tiga wilayah ring satu perusahaan, yaitu Kelurahan Awirarangan, Kelurahan Cirendang, dan Kelurahan Winduhaji.

● DT Peduli Lampung

Sinergi dengan BTPN Syariah salurkan Santunan Paket Ramadhan untuk keluarga pra sejahtera dan lansia di Tanjung Bintang, Lampung Selatan pada Selasa (2/4).



● DT Peduli Lampung

Sinergi dengan SDN 4 Metro Timur salurkan paket Bingkisan Ramadhan untuk lingkungan sekolah SDN 4 di Metro Timur, Kota Metro, Kamis (4/4).



● DT Peduli Yogyakarta

Selasa (2/4), sinergi dengan BTPN Syariah salurkan 32 paket Santunan Ramadhan di Kabupaten Kulon Progo.



● DT Peduli Lubuk Linggau

Bersama Pegadaian salurkan Bingkisan Lebaran untuk keluarga prasejahtera, Sabtu (6/4).



● DT Peduli Yogyakarta

Sabtu (27/4), sinergi dengan UPZ Baznas Telkom selenggarakan Pelatihan Peternak Kampung Akhlak, beranggotakan 10 orang peternak di Kalibawang, Kulon Progo.



● DT Peduli Sumatra Selatan

Laksanakan program UKM Unggul Kerajinan Bambu Ulir yang diikuti oleh 10 orang penerima manfaat di Suka Maju, Sako, Palembang, Kamis (2/5).



● DT Peduli Sumatra Selatan

Laksanakan pembinaan penerima manfaat program UKM Unggul: Kempang Tunu di Jalan Pipa Reja, Kelurahan 8 Ilir, Palembang, Kamis (9/5).



● DT Peduli Jawa Timur

Kamis (4/4), sinergi dengan Penggerak Kebaikan dan PT Paragon Corp Surabaya distribusikan Bingkisan Lebaran kepada 145 fakir miskin di Berbek, Waru, Sidoarjo.



● DT Peduli Jawa Timur

Distribusi zakat fitrah kepada 75 fakir miskin warga Ketintang Baru, Surabaya, pinggir rel kereta api pada Selasa (9/4).



● DT Peduli Serang

Bantuan pemenuhan gizi, perlengkapan kesehatan, dan uang biaya pengobatan kepada Rizki pengidap Atresia Ani di Rubug, Calung Bungung, Lebak, Selasa (7/5).



● DT Peduli Serang

Bersama Komunitas Mutiara Jumat Berkah dan SMPN 09 Tangerang berikan donasi untuk pembangunan MCK di Pondok Pesantren Toriqorul Huda, Rabu (1/5).



● DT Peduli Bekasi

Kamis (2/5), penyerahan sertifikat pelatihan mencukur kepada peserta pelatihan.



● DT Peduli Bekasi

Kamis (18/4), penyerahan bantuan kursi roda kepada keluarga Trisnangsih.



● DT Peduli Cirebon

Rabu (17/4), salurkan Wakaf Mushaf Al-Qur'an ke DTA Bina Insan Al-Karomah.



● DT Peduli Cirebon

Ahad (7/4), gelar berbagi Paket Buka Puasa dan santuni 70 anak yatim di Gumulung Tonggoh.



● DT Peduli Jawa Barat

Jumat (3/5), penyerahan zakat perusahaan CV. BMA DT tahun 2023 kepada DT Peduli.



● DT Peduli Jawa Barat

Jumat (3/5), pelayanan ambulans antarkan warga Cigugur yang mengalami sakit berat.



● DT Peduli Cianjur

Sabtu (6/4), laksanakan buka puasa dan santunan sebanyak 114 orang di Toserba Selamat Joglo.



● DT Peduli Cianjur

Senin (8/4), salurkan 20 paket Bingkisan Lebaran untuk guru ngaji yang ada di pelosok Cianjur.



● DT Peduli Lubuklinggau

Serah terima bantuan Gerobak Unggul dari YBM PLN Bengkulu di Masjid Rahmatan Lil'alamin, Ahad (7/4).



● DT Peduli Sukabumi

Pengantaran pasien penyintas polio an. Isah pada Selasa (7/5).



● DT Peduli Sukabumi

Kamis-Jumat (9-10/5), tes seleksi beasiswa pendidikan berlokasi di Kantor DT Peduli Sukabumi.



sedekah Daging

Bagikan Kebahagiaan Iduladha
ke pelosok negeri hingga Palestina



GRIS

SEDEKAH DAGING
PALESTINA



NMID : ID2022174148769

dtpeduli.org/sedekahdagingpalestina





Qurban Anak Kambing, Mbah Kemi Berhasil ke Tanah Suci

USIA senja tak sedikit pun mengurungkan semangat Mbah Sukemi untuk pergi berhaji. Akrab disapa Mbah Kemi, ia adalah seorang pria tua renta yang tinggal di gubuk kecil di Dusun Kembang Kuning, Windusari, Magelang, Jawa Tengah.

Telah lama ditinggal istri kesayangannya wafat, Mbah Kemi tetap tabah hidup sendirian. Gubuknya berdindingkan bilik, beralaskan tanah dan beratapkan dinding, Mbah Kemi berselimut teriknya siang dan dinginnya angin malam. Tiap hari makan dengan hidangan seadanya. Tak jarang harus sudi menelan makanan basi karena sudah tiada makanan lagi.

Mbah Kemi begitu tinggi cita-cita yang ingin ia gapai, yakni pergi berhaji. Segala keterbatasan yang memeluk erat dirinya, sama sekali tak mengurungkan niat Mbah Kemi untuk menggapai cita-cita mulianya itu.

Mengurus dengan Ketulusan Hati

Suatu hari Mbah Kemi bertemu dengan seorang pria gila di jalanan. Ia melihat orang tersebut diusir oleh siapa pun, tidak dikehendaki keberadaannya di mana pun. Mbah Kemi dengan ketulusan hati membawa pria itu ke gubuknya. Mengurus dan memberinya

makan serta minum.

Bersama pria gila tersebut, Mbah Kemi kini tak lagi hidup sendiri. Karena ketulusan hatinya, Mbah Kemi sama sekali tak merasa keberatan ataupun kerepotan menghidupi pria gila itu. Mbah Kemi juga ditemani beberapa ayam ternak yang selalu ia rawat dengan penuh kasih sayang.

Gerimis Tangis Kala Berqurban

Kala tiba waktunya, ayam-ayam tersebut dijual untuk memenuhi mimpi Mbah Kemi, yakni berhaji. Meskipun mustahil rasanya ia dapat berhaji, namun Mbah Kemi berharap dengan berqurban ia mendapat pahala yang setara dengan berhaji.

Walau hasil yang diperoleh tak seberapa, Mbah Kemi tetap bersikukuh untuk membeli hewan qurban. Walhasil, ia hanya mampu membeli anak kambing yang baru beberapa hari lahir. Tentunya sangat jauh dari kriteria layak untuk diqurbankan.

Gema takbir hari raya Iduladha telah berkumandang, artinya lebaran haji sudah di depan mata. Seusai menunaikan salat led, Mbah Kemi mengusung anak kambing yang ia beli kepada panitia qurban di masjid dekat rumahnya.

Namun sayang, alih-alih dapat berqurban pada hari itu, Mbah Kemi malah mendapat penolakan dari panitia Qurban. Tentu karena hewan qurbannya belum layak untuk disembelih. Gerimis tangis seketika membasahi pipi Mbah Kemi. Seketika keinginannya untuk berqurban pupus. Ketakutan menyelimutinya, ia takut bila umurnya tak sampai pada perayaan Iduladha berikutnya.

Berkat karunia Allah, Mbah Kemi tak jadi pulang dengan bersedih hati. Panitia qurban dengan sukarela membelikan hewan qurban saat itu juga untuk Mbah Kemi.

Wajahnya semringah, tangisnya kembali pecah. Kali ini bukan karena tak dapat berqurban, namun karena bahagia sebab ia dapat menggapai mimpinya. Keinginannya untuk bersujud di Tanah Suci, terasa sangat dekat karena Allah telah memampukannya untuk berqurban.

Tiba Saatnya Allah Mengijabah Doa

Hari-hari ia lalui dengan mengaji dan berdoa, berharap Allah sudi mengundangnya ke Tanah Suci. Walau tak punya apa-apa, Mbah Kemi yakin Allah pasti mendengar dan mengabulkan doa-doanya.

Tak berselang lama sejak lebaran Iduladha, seorang dermawan mengunjungi Mbah Kemi di gubuknya. Bercengkrama bersama, Mbah Kemi tak enggan menyebutkan mimpinya, yakni beribadah di Tanah Suci. Benar saja, Allah mengabulkan doa-doa Mbah Kemi melalui orang dermawan tersebut. Allah menitipkan undangan-Nya untuk Mbah Kemi berkunjung ke Tanah Suci.

Seketika tangis kembali membasahi pipi Mbah Kemi. Allah dengan Mahabaik-Nya mengabulkan doa-doa Mbah Kemi yang tak pernah putus ia lantunkan. V

Meski telah wafat 5 Juni 2011 lalu, kisah Mbah Kemi kian mewangi. Ketulusan hati dalam beramal menjadikan kisahnya menginspirasi banyak kalangan. Melalui kisah Mbah Kemi, satu hikmah berharga yang dapat dipetik. Allah pasti memampukan hamba-Nya yang memiliki kesungguhan dalam beramal saleh, salah satunya dengan berqurban dan berhaji. **(Noviana)**





Oleh:

Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer
Konsultan dan Pendiri Fakultas
Kedokteran UNISBA

Cara Bijak Mengonsumsi Olahan Daging Kambing

SATE, gulai, dan tongseng, siapa yang tidak suka dengan makanan spesial ini? Rasanya lezat, sensasi gurihnya nikmat, dan baunya yang unik menjadikan masakan berbahan dasar daging kambing sebagai menu favorit banyak orang.

Momen Idulqurban menjadi sangat spesial bagi kaum muslim. Karena, saat itulah semua orang memiliki kesempatan untuk menikmati olahan daging kambing sebagai salah satu karunia ternikmat dari Allah SWT.

Namun, selain nikmat di lidah, apakah daging kambing itu menyehatkan dan aman dikonsumsi semua golongan usia? Bukankah daging berwarna merah kerap dicap sebagai sumber kolesterol jahat? Benarkah demikian?

Tentu saja, kurang bijak kalau belum apa-apa kita sudah berburuk sangka pada daging kambing tanpa memiliki pengetahuan yang memadai tentang hal tersebut.

Sejumlah penelitian ilmiah membuktikan bahwa daging kambing dan daging merah lainnya memiliki manfaat yang banyak. Beberapa di antaranya:

1. Kandungan Lemak Tidak Jenuh

Lemak tidak jenuh yang baik untuk kesehatan merupakan setengah lemak dalam daging kambing atau domba. *Asam palmitoleat*, *asam 16-karbon*, dan lemak tidak jenuh tunggal ditemukan pula pada kambing. Keduanya memiliki sifat *antimikroba* yang kuat.

2. Kandungan Mineral

Daging kambing memiliki nilai gizi tinggi karena mengandung mineral penting semacam *zinc* dan zat besi yang mudah diserap tubuh. Dalam tiga ons daging kambing, 30 persen kebutuhan tubuh akan *zinc* sudah terpenuhi.

Mineral *zinc* ini sangat penting untuk pertumbuhan, perbaikan jaringan, dan sistem kekebalan



tubuh yang sehat. Ada pun kandungan zat besinya bisa memenuhi 17 persen kebutuhan tubuh yang diperlukan untuk pembentukan sel darah merah.

3. Kandungan Vitamin B Kompleks

Daging kambing kaya akan vitamin B, khususnya B12 yang berguna dalam menjaga kelancaran proses metabolisme tubuh. Satu porsi daging kambing dapat memberikan 74 sampai 100 persen dari kebutuhan harian untuk vitamin B12.

Daging kambing merupakan sumber alam terbaik untuk asam amino yang disebut *carnitine*, yang diperlukan untuk menghasilkan energi dari asam lemak. *Trace element* unsur-unsur lain seperti tembaga, mangan, dan *selenium* juga ditemukan di dalamnya, selain berisi pasokan protein berkualitas tinggi.

Atas dasar hal ini, kita jangan ragu untuk mengonsumsi daging kambing. Nikmati lalu syukuri rezeki dari-Nya.

NOTE:

Di balik manfaat yang terkandung di dalamnya, ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar nikmatnya daging kambing tidak membawa keburukan. Apa sajakah itu?

1. Jangan Berlebihan

Pertama, bersikap bijak dan proporsional saat mengonsumsinya. Jangan berlebihan karena yang berlebihan lebih dekat dengan keburukan daripada kebaikan.

2. Perhatikan Cara Memasaknya

Daging kambing yang dipanaskan dengan kadar garam berlebih tidak baik untuk kesehatan. Kebutuhan harian akan garam adalah 5 gram (2000 mg natrium) atau setara dengan 1 sendok teh per hari untuk orang dewasa.

Pemanasan santan pada gulai pun harus diper-

hatikan. Santan segar sangat baik bagi kesehatan. Tetapi, apabila dipanaskan sampai berkali-kali, santan menjadi tidak sehat lagi.

3. Seimbangkan dengan Buah dan Sayuran

Agar asupan gizi tubuh kita seimbang, hadirkan makanan pendamping yang sehat. Artinya, selain makan gulai dan masakan berbasis daging, makanan lainnya harus sehat.

Mengonsumsi makanan kaya nutrisi, terkhusus dari jenis sayuran dan buah-buahan segar *plus* agar-agar dari rumput laut, dengan demikian menjadi pilihan bijak dan nikmat.





Oleh:

Ust. Edu

Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0812-2245-1734

Iduladha:

Kisah Teladan Keluarga Bapak Tauhid

"Sesungguhnya telah ada suri tauladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengan dia; ketika mereka berkata kepada kaum mereka: 'Sesungguhnya kami berlepas diri daripada kamu dari apa yang kamu sembah selain Allah, kami ingkari (kekafiran)mu dan telah nyata antara kami dan kamu permusuhan dan kebencian buat selama-lamanya sampai kamu beriman kepada Allah saja.'" (QS. Al-Mumtahanah [60]: 4)

Nabi Ibrahim terbiasa menyembelih hewan qurban. Dalam sebuah catatan sejarah dikatakan beliau pernah menyembelih sebanyak 1.000 ekor domba, 300 ekor sapi, dan 100 ekor unta. Saat orang bertanya, beliau senantiasa menjawab dengan penuh semangat. Segala sesuatu harus siap dikorbankan demi Allah SWT walau seorang anak sekali pun.

Pada masa tuanya, Allah berkehendak mengaruniai Nabi Ibrahim dua orang anak, salah satunya Ismail. Ya, anak yang baru saja lahir namun Allah memerintahkannya agar ditempatkan di padang pasir tandus bernama Bakkah (Mekkah).

Saat Nabi Ibrahim mengunjungi Siti Hajar dan Ismail, Allah SWT memberikan wahyu melalui mimpi. Sebuah mimpi yang tidak lazim. Tampak Nabi Ibrahim sedang menyembelih Ismail. Beliau kaget dan akhirnya terbangun. Saat itu Ismail baru menginjak usia antara 7-13 tahun. Dan hari itu bertepatan dengan malam 8 Dzulhijjah. Nabi Ibrahim pun berpikir, apakah gerangan maksud Allah SWT dengan mimpi ini?

Lalu, beliau memilih 100 domba terbaik untuk diqurbankan. Berharap sesuai dengan maksud Allah memberikan mimpi tadi malam. Namun pada malam harinya, beliau bermimpi kembali. Menandakan kehendak Allah SWT tidaklah demikian. Beliau pun merenung dan berpikir kembali lalu memutuskan untuk kembali menyembelih 100 ekor domba terbaiknya.

Mimpi yang sama kembali hadir pada malam itu. Menyadarkannya kembali bahwa yang dimaksud Allah

belum terlaksana. Beliau teringat dengan pernyataan yang pernah diucapkan, ia siap mengurbankan anak seandainya Allah meminta.

Nabi Ibrahim menangis dan memeluk Ismail. Lalu, menemui Siti Hajar dan memintanya untuk mendandani dan memakaikan pakaian paling bagus bagi Ismail. Kemudian Nabi Ibrahim beserta Ismail berangkat menuju Mina, membawa seutas tali dan sebilah pedang.

Pada saat itu tampak Iblis *laknatullah* sedang mondar-mandir. Ia lebih sibuk dari biasanya. Ia menghasut Nabi Ibrahim melalui logikanya. Namun Nabi Ibrahim tidak bergeming dan tetap menempatkan Allah SWT di atas segalanya. Iblis kesal. Ia mengetahui betapa sulitnya mengganggu Nabi Allah.

Lalu, ia pun mencari sasaran selanjutnya. Menurutnya, Siti Hajar akan menjadi sasaran empuk menggunakan modus serupa. Namun, apa yang disangkanya tidak terlaksana. Siti Hajar memberikan jawaban yang luar biasa. Ia menyampaikan satu kalimat yang membuat 'hati' Iblis terluka, "Jangankan anak, jiwa sekali pun siap saya berikan bila Allah SWT memintanya."

Iblis semakin kesal. 'Emosinya' tak terkendali. Hasutannya ia tumpah-ruahkan kepada sasaran terakhirnya, Ismail. Dengan modus yang sama, ia menghasut Ismail agar membangkang kepada ayahnya. Setiap celah ia masuki, berharap Ismail murka terhadap ayahnya.

Namun sayang, harapan Iblis punah. Dengan lantang, Ismail menentang tidak hanya dengan kata-kata bahkan dengan sikap dan tindakan. Pada saat Iblis hendak berkata-kata lagi, ia segera mengambil batu kerikil dan melemparinya sekuat tenaga. Iblis pun kewalahan lalu pergi meninggalkannya.

Subhanallah, demikianlah kisah keteguhan hati keluarga Nabi Ibrahim. Mereka tidak hanya menginspirasi, bahkan Allah SWT tetapkan Nabi Ibrahim sebagai suri teladan yang tidak hanya pada masanya, melainkan berlaku sepanjang zaman. *Wallahu a'lam.*



Oleh:

Prof. Dr. KH. Miftah Faridl
 Dewan Syariah DT Peduli dan
 Ketua Umum MUI Kota Bandung

Hukum Berqurban bagi Orang yang Telah Meninggal

Pak Kiai, bolehkah berqurban dengan keledai?

Jawaban:

Hewan yang boleh menjadi hewan qurban adalah unta, sapi/kerbau, dan domba/kambing.

Selain itu dinilai sedekah kecuali hewan yang diqurbankan pada suatu komunitas itu sebagai hewan yang dimakan sehari-hari seperti keledai.

Apa hukum qurban sebelum akikah?

Jawaban:

Qurban dan akikah berbeda waktu. Qurban tanggal 10, 11, 12, 13 Dzulhijjah sedangkan akikah hari ke-7 dari hari kelahiran bayi.

Mana yang waktunya lebih dulu, itulah yang didahulukan. Kalau harinya sama, boleh dan sah. Tapi yang paling baik tentu dua-duanya.

Pak Kiai, bolehkah berqurban untuk 1 kelas di sekolah?

Jawaban:

Qurban satu ekor kambing boleh untuk satu keluarga (suami istri dan anak yang merupakan tanggungan). Qurban untuk satu kelas bernilai sedekah, mungkin bagian dari pembelajaran.

Apakah sah qurban yang dihadiahkan kepada seseorang tanpa diketahui penerimanya?

Jawaban:

Qurbannya sah, pahala untuk yang berqurban. Sebaiknya sedekahkan kepada orang lain. Kemudian orang lain tersebut berqurban, dua duanya dapat pahala. Satu pahala sedekah, satu lagi pahala qurban. Seorang boleh berqurban lebih dari satu ekor.

Wajibkah orang yang berqurban melihat hewan-nya disembelih?

Jawaban:

Sunahnya yang berqurban tahu hewan yang diqurbankan. Lebih afdal kalau melihat atau mengetahui dari dekat, bahkan memotongnya.

Bolehkah berqurban untuk orang yang sudah meninggal?

Jawaban:

Perintah qurban untuk yang masih hidup. Tapi kalau diniatkan untuk yang sudah wafat, qurbannya tetap sah. Pahalanya diserahkan kepada Allah, kecuali yang sudah wafat itu pernah wasiat kepada ahli warisnya atau nazar yang belum dilaksanakan.





Oleh: **Abdurrahman Yuri**
Dewan Pembina Yayasan
Daarut Tauhiid

Tips Bisa Qurban Setiap Tahun

"Dirikanlah salat dan berqurbanlah (an nahr)." (QS. Al-Kautsar [108]: 2)

"Rasulullah shallallaahu 'alaihi wasallam berqurban dengan dua ekor kambing kibasy putih yang telah tumbuh tanduknya. Anas berkata: 'Aku melihat beliau menyembelih dua ekor kambing tersebut dengan tangan beliau sendiri. Aku melihat beliau menginjak kakinya di pangkal leher kambing itu. Beliau membaca basmalah dan takbir.'" (HR. Bukhari dan Muslim)

Hikmah Di Balik Menyembelih Qurban

1. Bersyukur kepada Allah.
2. Menghidupkan ajaran Nabi Ibrahim.
3. Agar setiap mukmin mengingat kesabaran Nabi Ibrahim dan Ismail.
4. Ibadah qurban lebih baik daripada bersedekah dengan uang yang senilai dengan hewan qurban.

Tips Qurban Setiap Tahun

1. **Yakin** (pahala dan manfaat besar dengan berqurban).

"Sesungguhnya Allah berfirman, 'Aku menurut prasangka hamba-Ku. Aku bersamanya saat ia mengingat-Ku. Jika ia mengingatkku dalam kesendirian, Aku akan mengingatnya dalam kesendirian-Ku. Jika ia mengingat-Ku dalam keramaian, Aku akan mengingatnya dalam keramaian yang lebih baik daripada keramaiannya. Jika ia mendekat kepada-Ku sejengkal, Aku akan mendekat kepadanya sehasta. Jika ia mendekat kepada-Ku sehasta, Aku akan mendekat kepadanya sedepa. Jika ia datang kepada-Ku dengan berjalan, Aku akan datang kepadanya dengan berlari.'" (HR. Bukhari dan Muslim)

2. **NTT** (Niat, Tekad, dan Target).

"... Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan memberikan jalan keluar, dan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka. Barang siapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya." (QS. Ath-Thalaq

[65]: 2-3)

3. **Komunikasi** dengan anggota keluarga agar saling bantu untuk mampu berqurban.

4. **Ikhtiar.**

- a. Pilih jenis dan harga hewan qurbannya.
- b. Prioritaskan dalam anggaran keuangan keluarga.
- c. Menabung rutin tiap hari/pekan/bulanan.
- d. Gunakan uang bonus/THR.
- e. Buka rekening khusus untuk qurban.
- f. Ikut program cicilan hewan qurban.
- g. Berniaga dengan niat hasilnya untuk berqurban.
- h. Merawat sendiri hewan ternak sampai siap qurban.

5. **Doa.**

- a. *"Robbanaa aatinaa minladunka rohmataw wa-hayya lanaa min amrinaa rosyada."* Artinya: *"Ya Tuhan kami. Berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami."* (QS. Al-Kahfi [18]: 10)
- b. *"Ya hayyu ya qoyyum bi rahmatika ast-aghiiits, wa ash-lihlii sya'nii kullahu wa laa takilnii ilaa nafsii thorfata'ainin abadan."* Artinya: *"Wahai Rabb Yang Mahahidup, wahai Rabb Yang Maha Berdiri Sendiri tidak butuh segala sesuatu, dengan rahmat-Mu aku minta pertolongan, perbaikilah segala urusanku dan jangan diserahkan kepadaku sekali pun sekejap mata mendapat pertolongan dari-Mu selamanya."* (HR. Al-Hakim dan An-Nasa'i)

6. **Tawakal.**

Umar bin Al-Khattab berkata bahwa Nabi saw bersabda, *"Seandainya kalian betul-betul bertawakal pada Allah, sungguh Allah akan memberi kalian rezeki sebagaimana burung mendapatkan rezeki. Burung tersebut pergi pada pagi hari dalam keadaan lapar dan kembali sore harinya dalam keadaan kenyang."* (HR. Ahmad, Tirmidzi, dan Al-Hakim)



Betty Y. Sundari
Penulis dan Mompreneur

Oleh:

Orang Tua Berqurban dengan Uang Hasil Pinjaman

Teh, orang tua saya tiba-tiba mengikuti patungan qurban sapi. Padahal beberapa hari yang lalu minta uang ke saya untuk kebutuhan sehari-hari. Setelah ditelusuri ternyata uang patungan tersebut didapatkan dari hasil mengutang kepada rentenir sedangkan qurbannya sudah terpotong. Bagaimana ya Teh menyikapinya?

Jawaban:

Semua sudah terjadi, *qadarallah*. Sekarang yang harus segera diatasi adalah membayar utang kepada rentenir tersebut. Boleh jadi orang tua ketika meminjam belum tahu risiko dan hukumnya meminjam uang kepada rentenir.

Meminjam uang kepada rentenir hukumnya riba. Riba merupakan perbuatan yang dibenci dan diharamkan Allah SWT. Dalam surah Al-Baqarah [2]: 275, Allah SWT berfirman, “... dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”

Saya mempunyai niat untuk berqurban atas nama orang tua saya, tapi *qadarallah* suami tidak mengizinkan. Kira-kira bagaimana solusinya?

Jawaban:

Niat berqurban sendiri itu sudah perbuatan mulia.

Hukum qurban di Indonesia sebenarnya terbagi dalam dua pendapat yang berbeda. Sebagian ulama menyatakan hukum qurban adalah wajib. Namun, sebagian lainnya menyatakan hukum qurban adalah sunnah muakkad.

Bagi sebagian ulama yang menyatakan hukum qurban adalah wajib, didasari oleh surah Al-Kautsar [108]: 2: “Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berqurbanlah (sebagai ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah).”

Yang kedua, sebagian ulama lainnya menyatakan hukum qurban adalah sunnah muakkad karena didasari oleh hadis riwayat Ahmad dan Ibnu Majah: “Barang siapa yang mempunyai kemampuan tetapi ia tidak berqurban, maka janganlah ia mendekati (menghampiri) tempat salat kami.” (HR. Ahmad

dan Ibnu Majah)

Harus ditanyakan apa alasan suami sehingga keberatan untuk berqurban. Bila mampu untuk berqurban maka kembali pada hukum qurban yang tadi. Bila suami keberatan karena peruntukannya, maka niatkanlah berqurban atas diri dan keluarga, insya Allah orang tua pun mendapatkan pahalanya.

Sebagai seorang anak jika sudah merasakan keluarga bukan lagi sebagai rumah untuknya pulang dan berlindung, bagaimana ya Teh?

Jawaban:

Telusuri apa yang menjadi sebab perasaan itu timbul. Apakah karena adanya perbedaan akidah atau hanya sebatas hawa nafsu. Maksudnya apakah di keluarga menyebabkan ibadah terganggu atau karena adanya perselisihan perbedaan pendapat saja.

Bila memang suasananya kurang nyaman, telusuri penyebabnya. Barang kali disebabkan oleh diri sendiri. Kalaupun ada kekurangan di keluarga, bersabarlah dan jadikan sebagai ladang pahala untuk memperbaikinya.

Meninggalkan untuk niat berhijrah boleh dilakukan, namun tetap harus dipikirkan baik/buruknya. Dan silaturahmi tetap harus dijaga. *Wallahu a'lam*.



Keuangan

DAARUT TAUHIID PEDULI
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN
BULAN APRIL 2024 (UN AUDITED)

SUMBER DANA		
Penerimaan dana Zakat	Rp	8,005,539,731.11
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1,177,421,672.9
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	5,258,617,031.12
Penerimaan dana Wakaf	Rp	454,362,232.85
Penerimaan dana Pengelola	Rp	2,574,115,978.76
Penerimaan dana YDS	Rp	8,911,775.51
Jumlah Penerimaan Dana	Rp	17,478,968,422.30
PENGGUNAAN DANA		
Dana Zakat		
Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	2,040,163,242.00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	677,663,876.00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	1,330,000.00
Jumlah Dana Zakat	Rp	2,719,157,118.00
Dana Infaq Shadaqah		
Program Pendidikan	Rp	5,032,000.00
Program Kesehatan	Rp	2,310,000.00
Program Ekonomi	Rp	3,389,188.00
Program Dakwah Sosial	Rp	736,900,951.00
Program Kemanusiaan	Rp	186,877,602.00
Penyaluran Lain-Lain	Rp	1,536,546.33
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh	Rp	936,046,287.33
Dana Infaq Shodaqoh Terikat		
Program Dakwah Sosial	Rp	1,783,405,063.00
Program Fidyah	Rp	315,094,657.00
Program Pendidikan	Rp	27,775,000.00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	39,365,500.00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	3,124,795,723.00
Program Pasosman	Rp	587,822,538.00
Penyaluran non cash dan lainnya	Rp	52,633,300.00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	265,871,579.00
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Terikat	Rp	6,196,763,360.00
Dana Wakaf		
Penyaluran Wakaf	Rp	979,963,967.00
Jumlah Dana Wakaf	Rp	979,963,967.00
Dana YDS		
Sarana umum	Rp	10,692,000.00
Jumlah Dana Jasa Bank	Rp	10,692,000.00
Dana Pengelola		
Operasional Kantor	Rp	2,004,241,731.09
Jumlah Dana Pengelola	Rp	2,004,241,731.09
Jumlah Penggunaan Dana	Rp	12,846,864,463.42
Surplus / Defisit	Rp	4,632,103,958.88
Saldo Awal per 1 April 2024	Rp	36,012,062,914.19
Saldo Akhir per 30 April 2024	Rp	40,644,166,873.07

* Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, kantor perwakilan DT Peduli (Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Daftar Kantor Cabang DT Peduli Seluruh Indonesia

Kantor Pusat

Telp. (022) 702 1861/
Call Center: 0813 1712 1712

Bandung

Kantor Perwakilan Jawa Barat
Call Center: 0812 1388 8282

Palembang

Kantor Perwakilan Sumatera Selatan
Telp. 0811 787 9009

Bogor

Kantor Perwakilan Program Bogor
Telp. 0823 1000 0200

Semarang

Kantor Perwakilan Jawa Tengah
Telp. 0851 0050 0074

Yogyakarta

Kantor Perwakilan DIY
Telp. 0851 0056 0005

Serang

Kantor Perwakilan Program Serang
Telp. 0813 9816 4565

Jakarta

Kantor Perwakilan DKI Jakarta
Call Center: 0805 9000 0001

Garut

Kantor Perwakilan Program KPP Garut
Telp. 0822 1718 0001

Solo

Kantor Perwakilan Program Solo
Telp. 085102400074

Lubuk Linggau

Kantor Perwakilan Program Linggau
Telp. 0853 7795 9991/0821 5440 5800

Batam

Kantor Perwakilan Kepulauan Riau
Telp. 0811 7073 075

Jambi

Kantor Perwakilan Jambi
Telp. 0741-3061010/0853 4855 5504

Cianjur

Kantor Perwakilan Program Cianjur
Telp. 0821 1616 6556

Bekasi

Kantor Perwakilan Program Bekasi
Telp. 021 82698237

Makassar

Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan
Telp. 081 354 770 103

Bengkulu

Kantor Perwakilan Bengkulu
Telp. 0853 2243 5934

Kuningan

Kantor Perwakilan Program Kuningan
Telp. (0232) 8902590/82853 5324 5353

Sukabumi

Kantor Perwakilan Program Sukabumi
Telp. (0266) 248985/085 7 7184 6454

Banjarmasin

Kantor Perwakilan Kalimantan Selatan
Telp. 0811 501 0933/+62 870 1420 2233

Banten

Kantor Perwakilan Banten
Telp. 082 2 9177 8877

Malang

Kantor Perwakilan Program Malang
Telp. 0815 5661 1100

Aceh

Kantor Perwakilan Aceh
Telp. 0822 4700 7001

Depok

Kantor Perwakilan Program Depok
Telp. 0812 8051 9336

Surabaya

Kantor Perwakilan Jawa Timur
Telp. (031) 82531398/0812 1676 1818

Padang

Kantor Perwakilan Sumatera Barat
Telp. 0813 6760 3009

Pekanbaru

Kantor Perwakilan Riau
Telp. 0811 7699 300

Cirebon

Kantor Perwakilan Program Cirebon
Telp. 0853 1442 6132

Medan

Kantor Perwakilan Sumatera Utara
Telp. 061 42564229

Tasikmalaya

Kantor Perwakilan Program KPP Tasikmalaya
Telp. 082211126789

Bandar Lampung

Kantor Perwakilan Lampung
Telp. 08117999793

Metro

Kantor Perwakilan Program Metro
Telp. 0857 6500 0107

Palu

Kantor Perwakilan Program Palu
Telp. 0822 9323 8206

Mataram

Kantor Perwakilan NTB
Telp. 0877 5558 4047

Australia

Kantor Perwakilan Australia
Telp. +61 466 851 576

Transaksi Mudah, Raih Banyak Berkah!

Saat ini tunaikan **zakat**, **infaq**, **sedekah** dan **wakaf** semakin mudah loh!
Sahabat, bisa transaksi dengan mudah melalui rekening-rekening berikut
Jangan lupa di save ya!

Rekening Zakat



9255 371 800
a.n. DT Peduli

BCA 777 0333 118 a.n. DT Peduli Zakat
(Rekening Transit)

Rekening Sedekah



9255 372 900
a.n. DT Peduli

BCA 777.0333.126 a.n. DT Peduli Infaq
(Rekening Transit)

Rekening Wakaf Eco Pesantren III



9255 373 000
a.n. DT Peduli

Rekening Orang Tua Asuh



86000 3896 700
a.n. Darut Tauhid Peduli

Rekening Wakaf Masjid 7 in 1



86000 4551 900
a.n. Darut Tauhid

Rekening Wakaf Eco Pesantren II



38005 38005
a.n. Darut Tauhid

Rekening Program Kemanusiaan Internasional (Program Palestina)



777 0333 151
a.n. DT Peduli Infaq Khusus
(Rekening "Samarit")

Wisuda



Urfa Nailatus Sa'diyah, S.Pd, putri dari Abdul Rochim, penerima beasiswa Mahasiswa Unggul DT Peduli Jawa Timur, lulus dari Universitas Islam Sunan Ampel Surabaya, Sabtu (27/4).

Melahirkan



Al Fatih Zafrano Zidan, putra dari Asep Andri Wahyudi (Mitra Unggul DT Peduli Jatim), Ahad (5/5) di RSI Jemursari, Surabaya.

Menikah



Aghniya Millati, S.Pd dan **dr. Farhan Faturahman** (keluarga dari Arfa Corp Mitra Corporate DT Peduli Serang), Sabtu (4/5).

■ Pena Sahabat

Berburu Keberkahan dalam Berdagang

Oleh: Nunung Lesmana

TUJUAN dari setiap aktivitas seorang hamba adalah beribadah. Apa pun pekerjaan dan kegiatan yang dilakukan, semuanya harus dilandasi niat untuk keberkahan. Dengan begitu, ketenangan akan diperoleh. Salah satu pekerjaan yang dicontohkan Rasulullah saw adalah berdagang. Kejujuran dan ketekunan menjadi pondasi kuat dalam membangun kepercayaan dan kesuksesan. Maka, tidaklah heran jika Rasulullah digelar *Al-Amin*. Pengusaha muslim bahkan nonmuslim banyak belajar dari pola dagang yang beliau lakukan.

Wujud nyata yang pernah saya temui dalam penerapan kebaikan ketika berdagang, yaitu ketika saya berkunjung ke salah satu toko serba ada di dekat rumah. Saya hendak membeli salah satu keperluan rumah. Setelah dapat, saya bertanya kepada pemilik toko, "Pak, tadi uangnya sudah saya bayar belum ya?" ujar saya bertanya. "Oh, saya lupa mungkin. Khawatir saya sudah terima, jadi *gak* usah bayar lagi," sahutnya. "Bapak sudah tua, sudah agak lupa. Takutnya pembeli yang rugi, kalau bapak *mah gak* apa-apa yang penting pembeli tidak kecewa," lanjutnya.

"Baik pak, terima kasih," pamt saya. Saya pun pulang. Sesampainya di rumah, ternyata uang saya masih utuh. Terselip di saku jaket belakang. Ternyata belum saya bayarkan. Namun, bapak pemilik toko tidak mau

membuat rugi pembeli. Khawatir dia lupa, padahal saya sendiri yang lupa.

Akhirnya, saya pun kembali ke toko dan mengatakan uangnya belum saya bayar. Uangnya terselip di jaket. Bapak pemilik toko itu pun menerima dengan lapang dada, dan mengucapkan terima kasih. Seharusnya saya yang berterima kasih, belajar banyak dari kebaikan dan kejujurannya.

Seringkali saya temui pedagang yang ingin mendapat untung banyak, mengurangi timbangan, berkata dusta dengan kualitas jualannya, dan tidak jujur. Sedangkan bapak pemilik toko itu, ia dengan rendah hati membuat nyaman dan jujur kepada konsumen. Lalu, setelah beberapa waktu, saya berbelanja lagi ke sana. Namun, saya hanya menemui istrinya. Saya pun bertanya ke mana bapak pemilik toko itu. Istrinya mengatakan suaminya sudah meninggal.

Deg! Ada rasa sedih yang saya rasakan. Terakhir kali saya bertemu dengannya ketika waktu itu. Kini beliau sudah tiada. Saya pun mendoakan kebaikannya. Semoga Allah menerima iman dan Islam, serta mengampuni dosa-dosanya.

Kematian seperti apa yang akan kita kejar? Kebaikan atau keburukan, ibadahkah atau kemaksiatan? Tentu, kita mengejar dalam kebaikan. Semoga Allah memberikan jalan yang lurus dalam setiap kegiatan yang kita jalani.

Keluarga Sali & Seli

BISA QURBAN KE MANA SAJA

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana



KAK!
SALI SEDIH DEH, DI BERITA
TERNYATA MASIH BANYAK
SAUDARA KITA YANG KELAPARAN
DI BERBAGAI PELOSOK NEGERI

KAKAK ADA IDE!
BAGAIMANA KALAU KITA
BANTU DENGAN CARA
MENYALURKAN HEWAN QURBAN
MELALUI DT PEDULI?



PAPA...MAMA..
WAKTU IDUL QURBAN NANTI,
KITA SALURKAN HEWAN
QURBAN KE DT PEDULI YA,

KARENA DT PEDULI MEMILIKI
PROGRAM UNTUK MENYALURKAN
HEWAN QURBAN HINGGA KE
BERBAGAI PELOSOK NEGERI,
AGAR SAUDARA KITA YANG
MEMBUTUHKAN BISA
MERASAKAN MANFAAT DARI
DAGING QURBAN

PAPA SETUJU!
BESOK KITA LANGSUNG
PESAN 1 SAPI DAN 4 EKOR
DOMBA UNTUK DISALURKAN
MELALUI DT PEDULI!

MASYA ALLAH!
ALLAHU AKBAR!





Oleh:

KH. Abdullah Gymnastiar
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Ini yang Terjadi saat Ajal Menjemput

SAUDARAKU, jangan terlena dengan kemudaaan kita. Usia yang masih muda bukan jaminan kita masih jauh dari kematian. Karena kematian itu tidak memandang usia, kematian itu tidak mesti menunggu tua.

Bagi orang yang atas izin Allah pernah mengalami peristiwa saat ia begitu sangat dekat dengan ajal, maka ia akan lebih berhati-hati menjalani hidup ini. Karena boleh jadi, tiba-tiba datang peristiwa serupa yang benar-benar menjadi akhir dari jatah hidupnya di dunia.

Allah Ta'ala berfirman, *"Katakanlah: 'Sesungguhnya kematian yang kamu lari daripadanya, maka sesungguhnya kematian itu akan menemui kamu, kemudian kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu Dia beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.'"* (QS. Al-Jumu'ah [62]: 8)

Jika ajal sudah tiba, maka habis sudah kesempatan kita untuk beramal. Habis sudah kesempatan untuk salat, tahajud, sedekah, shaum, atau untuk silaturahmi. Tidak ada lagi kesempatan merasakan nikmatnya ibadah kepada Allah Ta'ala.

Orang-orang yang ditinggalkan hanya menangi si kepergian kita sebentar saja. Bahkan mungkin ada yang mendengar kematian kita, kemudian ia ikut berduka dan selesai begitu saja.

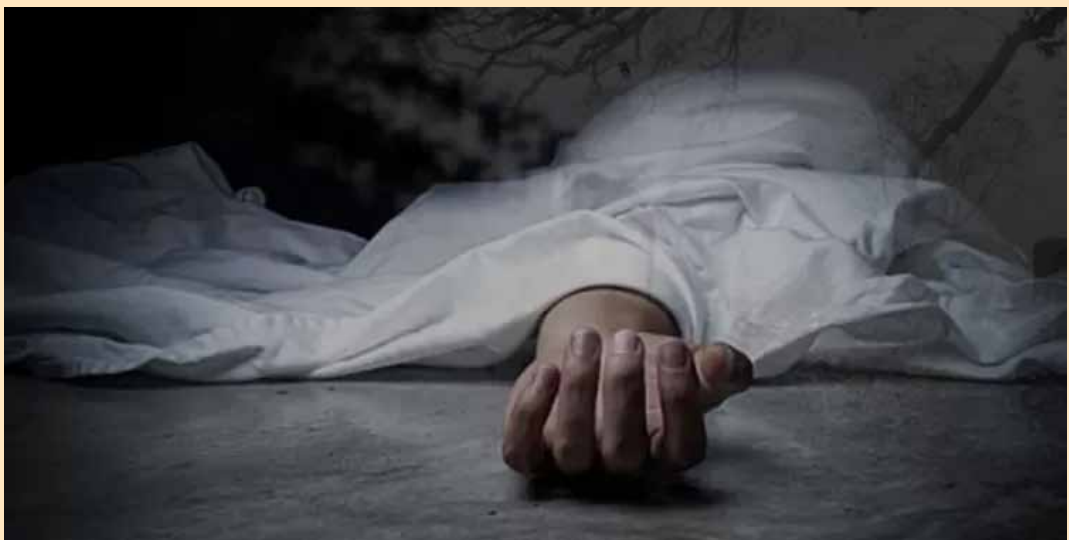
Keluarga mungkin akan menjadi pihak yang berduka paling lama, akan tetapi pada akhirnya akan berlalu juga. Pakaian kita akan mulai disedekahkan. Kamar kita akan mulai dibersihkan.

Saat ajal datang, maka kita sudah berakhir di dunia. Terputus dengan segala hiruk-pikuk dunia. Tinggal kita sibuk dengan catatan amal perbuatan selama di dunia. Masya Allah!

Ada pun yang beruntung adalah orang yang banyak amal jariyahnya, yang ilmunya manfaat, yang anak-anaknya saleh-salehah dan mendoakannya.

Inilah orang yang beruntung karena membawa sebaik-baiknya bekal. Sedangkan yang paling merugi adalah orang yang saat ajal tiba, ia masih saja lalai mempersiapkan bekal kebaikan.

Saudaraku, semoga Allah Ta'ala senantiasa memberi petunjuk sehingga kita termasuk orang-orang yang beruntung manakala ajal kematian menjemput. *Aamiin yaa Robbal 'aalamiin.*



Kenapa Harus



2. Menjangkau Pelosok Negeri, Palestina dan Afrika



3. Laporan Mudah Diakses
dtpeduli.org/qurban/laporan



Informasi Seputar Qurban, klik

dtpeduli.org/qurban





"Sungguh, Kami telah memberimu (Muhammad) nikmat yang banyak. Maka laksanakanlah shalat karena Tuhanmu, dan berkorbanlah."

(QS. Al-Kautsar : 1-2)

**Domba/Kambing
Reguler**

Rp1.950.000/ekor

**Domba/Kambing
Premium**

Rp2.500.000/ekor

**Domba/Kambing
SUPER**

Rp3.500.000/ekor

**Sapi
Reguler**

Rp12.600.000/ekor

Rp1.800.000(1/7)

**Sapi
Premium**

Rp17.500.000/ekor

Rp2.500.000(1/7)

**Sapi
SUPER**

Rp22.400.000/ekor

Rp3.200.000(1/7)

**Sapi Indonesia Timur
Reguler**

Rp12.600.000/ekor

Rp1.800.000(1/7)

**Sapi Indonesia Timur
SUPER**

Rp22.400.000/ekor

Rp3.200.000(1/7)

Palestina

Domba

Rp3.500.000/ekor

Unta

Rp35.000.000/ekor

Rp3.500.000(1/10)

**Sapi Qurban
Frozen/Kaleng**

Rp3.200.000 (1/7)

Afrika

Domba

Rp1.950.000/ekor

Sapi

Rp12.600.000/ekor

Rekening Qurban : Bank Syariah Indonesia (kode bank 451)

1135.981.050

an. Daarut Tauhid Jakarta

BCA : 777.2155.533

an. Yay Daarut Tauhid

dtpeduli.org/qurban | Whatsapp Center 0813 1712 1712

PELOSOK NEGERI

PALESTINA

AFRIKA